

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kopersai Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia pada Bulan Februari 2024 sampai dengan Agustus 2024, sesuai dengan tabel yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	ACC judul Penelitian																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Proses Bimbingan																												
5	Seminar Proposal																												
6	Peubahan/Perbaikan																												
7	Persiapan Istrumen Penelitian																												
8	Pengumpulan Data																												
9	Pengolahan Data																												
10	Penulisan Laporan																												
11	Ujian Sidang Skripsi																												
12	Perbaikan Skripsi																												
13	Persetujuan Skripsi																												

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel-variabel guna menciptakan gambaran fakta dan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu yang sistematis dan akurat secara factual.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat dengan masalah penelitian. populasi menurut (Handayani, 2020) adalah suatu elemen dalam penelitian yang memiliki totalitas dengan ciri sama, dapat berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian yang bersifat representatif dan dianggap menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2019 : 127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel dapat mewakili atau representatif dari populasi maka dibutuhkan teknik pengambilan sampel (teknik sampling).

Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah laporan posisi keuangan dan laporan perubahan hasil usaha Koperasi Karyawan PT. Perfetti Van Melle Indonesia tahun 2022-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:105) Teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dimana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa mengenai tingkat kesulitan belajar mahasiswa di program studi pendidikan matematika. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan matematika serta untuk

mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa. Menurut Esterberg dalam Sugiyono dalam (Harefa, Telaumbanua, et al., 2020)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Ulfah, 2022). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki bendabenda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Nasser, 2021) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi ini yaitu dengan mengumpulkan dan merangkum data berupa data keuangan perusahaan yang dianggap penulis berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berupa laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Perfettin Van Melle Indonesia tahun 2022 dan tahun 2023.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu Teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklarifikasikan, menafsirkan, dan menganalisis data terlebih dahulu, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2019) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam menyusun kedalam pola, memilih data mana yang dianggap penting dan data yang akan dipelajari, dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perkembangan laporan keuangan neraca dan laba rugi tahun 2022-2023.
2. Analisis laporan keuangan koperasi tahun 2022-2023
 - a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas atau laba adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Hasil dari penerapan strategi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Rasio

profitabilitas ini menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

1. *Net Profit Margin* Laba Atas Penjualan

Rasio ini akan menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari total penjualannya.

2. Pengembalian atas total aktiva (*ROA - Return on Asset*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas penggunaan seluruh aktivanya dalam kegiatan operasinya.

3. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

b. Rasio Likuiditas.

Rasio likuiditas menunjukkan hubungan kas dan aktiva lancar lainnya dengan kewajiban lancar. Posisi likuiditas perusahaan akan sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya.

1. *Current ratio* merupakan

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

2. *Quick Ratio*, juga dikenal sebagai rasio cepat atau *acid-test ratio*

Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid.

3. *Cash Ratio*

Cash ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank.

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan antara aset perusahaan dengan hutang perusahaan. pengukuran yang digunakan untuk menilai seberapa baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban hutangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki.

1. *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio yaitu rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

2. *Debt to asset ratio* (DAR)

Debt to asset ratio yaitu rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur permodalan perusahaan.